

Pengajaran dan Pendapatan Industri untuk Meningkatkan Pandangan Internasional pada Universitas-Universitas di Indonesia

Cliff Kohardinata¹, Luky Patricia Widianingsih²

^{1,2} Universitas Ciputra, CitraLand CBD Boulevard, Made, Kec. Sambikerep, Kota Surabaya, Jawa Timur
luky.patricia@ciputra.ac.id

Abstract

This study aims to provide empirical evidence on the influence of teaching, research, citation, and industry income variables on the international outlook of universities in Indonesia. The study uses a multiple linear regression approach, using data from the World University Ranking provided by The Times Higher Education. The sample consists of Indonesian universities listed in the World University Ranking during the period from 2019 to 2023. The results show a significant positive impact of teaching and industry income variables on the international outlook of universities. However, the study also reveals that research and citation variables do not have a significant impact on the international outlook of universities.

Keywords: ranking, international outlook, university, world ranking

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel pengajaran, penelitian, sitasi, dan pendapatan industri terhadap pandangan internasional pada universitas-universitas di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda, dan data yang digunakan berasal dari *World University Ranking* yang disediakan oleh *The Times Higher Education*, sampel dari penelitian ini terdiri dari universitas-universitas di Indonesia yang terdaftar di *World University Ranking* selama periode 2019 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengajaran dan pendapatan industri terhadap pandangan internasional universitas. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel penelitian dan sitasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pandangan internasional universitas.

Kata Kunci: peringkat, pandangan internasional, universitas, *world ranking*

Copyright (c) 2023 Cliff Kohardinata, Luky Patricia Widianingsih

Corresponding author: Cliff Kohardinata

Email Address: luky.patricia@ciputra.ac.id (CitraLand CBD Boulevard, Made, Kec. Sambikerep)

Received 20 March 2023, Accepted 27 March 2023, Published 27 March 2023

PENDAHULUAN

Internasionalisasi perguruan tinggi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencapai tujuan, fungsi atau pencapaian pendidikan yang terintegrasi dengan elemen-elemen internasional (Mali, 2020). Internasionalisasi telah menjadi perhatian bagi pengelola universitas untuk mengembangkan tridharma pendidikan pada tingkat internasional. Bahkan, lembaga akreditasi perguruan tinggi mensyaratkan kriteria internasional untuk dapat mencapai Universitas yang unggul.

Universitas merupakan salah satu *influencer* besar dalam cara berpikir dan praktik yang mempromosikan keberlanjutan bagi generasi-generasi baru (Widianingsih, Triyuwono, Djahhuri, & Rosidi, 2022). Sebagai *influencer*, universitas sebaiknya tetap berupaya untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas internasional untuk dapat membawa mahasiswa berpikir dan berwawasan internasional.

Pemeringkatan perguruan tinggi dipandang sebagai cerminan yang bermakna untuk peningkatan pada keunggulan akademik serta reputasi perguruan tinggi (Hou & Jacob, 2017).

Kesuksesan dari kehadiran lembaga pemeringkatan disebabkan karena globalisasi dari pendidikan tinggi yang mana universitas seluruh dunia menghadapi persaingan secara internasional baik dalam persaingan sumber daya ekonomi maupun sumber daya manusia (Aguillo, Ilan, Levene, & Ortega, 2010).

Pentingnya internasionalisasi juga tercermin dari salah satu elemen pengukuran yang digunakan *The Times Higher Education World University Ranking* untuk menilai *world university ranking* adalah *international outlook* (Times Higher Education, 2022). Oleh karena itu, pandangan internasional atau *international outlook* merupakan salah satu sinyal dari keunggulan institusi yang relevan untuk mahasiswa internasional maupun domestik.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa perlu mengetahui mengenai hal-hal yang berpengaruh pada pandangan internasional. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu pengajaran, penelitian, sitasi, dan pendapatan industri untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh 4 variabel independen tersebut terhadap pandangan internasional.

Peringkat Universitas

Lembaga-lembaga pemeringkatan untuk universitas baik skala nasional dan internasional telah banyak berkembang. Lembaga-lembaga pemeringkat universitas yang paling banyak dikenal oleh masyarakat yaitu: *The QS World University Ranking*, *The Academic Ranking of World Universities* (ARWU), dan *The Times Higher Education World University Ranking* (Pietrucha, 2018). Peringkat universitas dapat mendukung tanggung jawab, akuntabilitas, dan tekanan bagi institusi untuk pengembangan praktik manajemen perguruan tinggi (Khan, Mohammad Shah, Khalid, Harnmal, & Ali, 2020).

The Times Higher Education World University Ranking mempunyai beberapa indikator penilaian, yaitu: pengajaran, penelitian, sitasi, pandangan internasional, pendapatan industri. Penelitian ini memfokuskan variabel dependen pada pandangan internasional sesuai dengan latar belakang dari penelitian ini.

Pandangan Internasional

Persaingan antar perguruan tinggi merupakan realitas yang terjadi, baik itu di universitas negeri maupun universitas swasta sehingga pemasaran menjadi sesuatu yang penting untuk keberlangsungan dan pertumbuhan institusi (Radianto & Gumanti, 2019; Widianingsih, Triyuwono, Djamhuri, & Rosidi, 2022). Universitas-universitas tidak lagi dibandingkan dengan saingan di negara sendiri, tetapi dengan adanya globalisasi dan teknologi internet maka universitas bersaing dengan universitas secara global. Oleh karena itu, hal tersebut juga menarik perhatian mahasiswa dan peneliti-peneliti di seluruh dunia.

Pandangan internasional adalah tanda dari institusi teratas yang relevan untuk siswa atau calon siswa internasional maupun domestik (Times Higher Education, 2022). Pandangan internasional pada *The Times Higher Education World University Ranking* diukur dengan tiga indikator: rasio siswa

internasional terhadap domestik, rasio staf internasional terhadap domestik, dan proporsi penelitian yang melibatkan kolaborasi internasional (Times Higher Education, 2022).

Pengajaran

Salah satu faktor yang berdampak langsung pada mahasiswa yaitu lingkungan pengajaran di Universitas. Pemingkatan yang dilakukan oleh *The Times Higher Education World University Ranking* didasarkan pada keyakinan bahwa kualitas pengajaran di universitas ditentukan juga oleh kualitas penelitiannya: produksi pengetahuan dan transfer pengetahuan di universitas (Times Higher Education, 2022).

Indikator-indikator yang digunakan pada *The Times Higher Education World University Ranking* terdiri dari: “survei reputasi, rasio staff terhadap mahasiswa, rasio mahasiswa doktoral terhadap mahasiswa sarjana, jumlah doktor yang diberikan per staf akademik, dan pendapatan institusi” (Times Higher Education, 2022). Indikator-indikator pengukuran mencerminkan: “prestise, fasilitas, dan sumber daya lingkungan pengajaran yang akan berdampak langsung pada mahasiswa” (Times Higher Education, 2022).

Penelitian

Penelitian dan publikasi merupakan bagian terpenting bagi universitas yang merupakan *structural capital* yang dipunyai oleh Universitas (Golshahi, Estahbanati, Haghparast, Rashki, & Nou, 2013). Pentingnya penelitian tercermin dari salah satu indikator yang digunakan oleh *The Times Higher Education World University Ranking* untuk menilai *ranking* universitas adalah penelitian.

Seringkali kualitas pengajaran di perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas penelitiannya, tetapi perlu disadari bahwa keunggulan pengajaran pada sebuah universitas tidak berarti bahwa universitas tersebut mampu mendorong dan meningkatkan dosen-dosen tersebut untuk mempunyai penelitian yang berkualitas di skala internasional.

Sitasi

Sitasi merupakan suatu parameter yang digunakan sebagai pengakuan untuk penulis dan hasil penelitian yang digunakan pada artikel-artikel ilmiah (Acar, 2022). Terdapat banyak peneliti dan penelitian, namun keberhasilan seorang peneliti dan hasil penelitiannya diukur dari dampak yang dihasilkan dari hasil karya penelitian tersebut. Dalam ranking Universitas Dunia oleh *The Times Higher Education*, efek dari penelitian yang dilakukan oleh sebuah Universitas diukur berdasarkan jumlah sitasi atau seberapa sering karya seorang akademisi di universitas tersebut dikutip oleh peneliti-peneliti lainnya (Times Higher Education, 2022). Peluang peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti lain yang terpercaya akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah sitasi untuk karya-karya ilmiah yang dihasilkannya.

Pendapatan Industri

Dalam penelitian ini, pendapatan industri merupakan variabel dependen yang menjadi fokus dan salah satu indikator dalam peringkat universitas dunia oleh The Times Higher Education. Peneliti berpendapat bahwa fokus pada pendapatan industri ini penting karena lulusan universitas berharap

dapat memperoleh pekerjaan di industri. Oleh karena itu, reputasi universitas dalam industri perlu dibangun sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memulai karir mereka di dunia industri dan universitas dapat dianggap berdampak besar atau memberikan nilai bagi industri.

Pentingnya pendapatan industri (*industry income*) semakin meningkat dalam subyek-subyek seperti sains, teknik, bisnis, dan teknologi. Pendapatan industri mencerminkan dampak komersial dari penelitian yang dilakukan oleh institusi dan mencerminkan nilai industri dari penelitian-penelitian tersebut. Pendapatan industri merupakan indikator yang sangat penting bagi universitas yang memprioritaskan aplikasi penelitian-penelitian di dunia nyata (Times Higher Education, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan memanfaatkan data dari *World University Ranking* oleh *The Times Higher Education*. Data yang digunakan terdiri dari 52 observasi dari universitas-universitas di Indonesia yang terdaftar di peringkat *World University Ranking* dari tahun 2019 hingga 2023.

Model penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh pengajaran, penelitian, sitasi, dan pendapatan industri terhadap pandangan internasional adalah sebagai berikut:

$$PIN = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 PE + \beta_3 SI + \beta_4 PI + \epsilon \quad (1)$$

Keterangan:

PIN = Pandangan internasional

PA = Pengajaran

PE = Penelitian

SI = Sitasi

PI = Pendapatan industri

Pada penelitian ini, Model 1 mengidentifikasi pandangan internasional (PIN) sebagai variabel dependen, sementara variabel independennya adalah PA (pengajaran), PE (penelitian), SI (sitasi), dan PI (pendapatan industri).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Skewness/Kurtosis tests, dan uji multikolinieritas menggunakan variance inflation factor. Selain itu, peneliti juga melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan Breusch-Pagan / Cook-Weisberg.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat lima variabel yang diukur yaitu: PIN, PA, PE, SI, dan PI. Variabel PIN memiliki rata-rata sebesar 31,75962 dengan standar deviasi sebesar 10,17417, dan rentang nilai dari variabel ini adalah antara 15,5 hingga 54,8. Sedangkan untuk variabel PA, rata-ratanya adalah 22,01923 dengan standar deviasi 6,214279, serta nilai minimum dari variabel PA adalah 12,9 dan nilai maksimumnya adalah 40,1. Variabel PE memiliki rata-rata sebesar 12,52308

dengan standar deviasi 4,034878, dan nilai minimum dari variabel ini adalah 8,5 dan nilai maksimumnya adalah 25,8. Variabel SI memiliki rata-rata sebesar 17,58462 dengan standar deviasi 7,340577, serta rentang nilai dari variabel SI adalah antara 6,1 hingga 44,1. Sedangkan untuk variabel terakhir, PI memiliki rata-rata sebesar 55,30577 dengan standar deviasi sebesar 18,85011, serta nilai minimum dari variabel PI adalah 33,8 dan nilai maksimumnya adalah 97,5.

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan Skewness/Kurtosis tests dengan nilai skewness sebesar 0,5818 dan nilai kurtosis sebesar 0,2350. Nilai probabilitas ($Prob > \chi^2$) sebesar 0,4071 atau diatas 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa *error* pada model penelitian ini berdistribusi normal. *Variance inflation factor* (VIF) sebesar 2,44 atau dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,7338, hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std Dev	Min	Max
PIN	31,75962	10,17417	15,5	54,8
PA	22,01923	6,214279	12,9	40,1
PE	12,52308	4,034878	8,5	25,8
SI	17,58462	7,340577	6,1	44,1
PI	55,30577	18,85011	33,8	97,5

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan variabel response pandangan internasional (PIN) dan empat variabel prediktor (pengajaran (PA), penelitian (PE), sitasi (SI), dan pendapatan industri (PI). Dari hasil analisis tabel 2, diperoleh nilai probabilitas ($Prob > F$) sebesar 0,0000 yang menunjukkan bahwa model regresi linier berganda secara keseluruhan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sesuai untuk menjelaskan variabel response pandangan internasional (PIN).

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	PIN
PA	1,035*** (0,168)
PE	-0,540 (0,378)
SI	0,0123 (0,119)
PI	0,273*** (0,0773)
Konstan	0,425 (4,260)
Prob>F	0,000
R-squared	0,706

Standard errors in parentheses

*** $p < 0,01$, ** $p < 0,05$, * $p < 0,1$

Tabel 2 menunjukkan bahwa signifikansi untuk variabel pengajaran (PA) dan pendapatan industri (PI) menunjukkan nilai signifikan pada level 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengajaran (PA) dan pendapatan industri (PI) berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan industri (PIN) dengan koefisien sebesar 1,035 dan 0,273. Namun, variabel penelitian (PE) dan sitasi (SI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan industri (PIN). R-squared sebesar 0,7065 menunjukkan bahwa 70.65% variabilitas response dapat dijelaskan melalui keempat variabel prediktor yang telah disampaikan.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang berkualitas di universitas berpengaruh signifikan positif terhadap pandangan internasional Universitas. Argumen yang memungkinkan untuk hasil penelitian ini adalah: Pengajaran yang berkualitas yang disampaikan oleh dosen-dosen di suatu universitas dapat menarik perhatian mahasiswa asing untuk berkuliah di universitas tersebut, dan dapat membantu meningkatkan citra internasional dari universitas tersebut.

Universitas yang mempunyai reputasi pengajaran yang baik cenderung menarik perhatian bagi tenaga akademik dan peneliti asing untuk bergabung. Tenaga akademik dan peneliti asing dapat membantu universitas meningkatkan citra internasional dari universitas tersebut. Selain itu, peneliti-peneliti asing yang berkolaborasi dengan peneliti-peneliti di Indonesia dapat meningkatkan riset-riset dari dosen-dosen di universitas tersebut untuk masuk pada jurnal atau penelitian bereputasi tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan industri berpengaruh signifikan positif terhadap pandangan internasional di Universitas. Argumen yang memungkinkan untuk hasil penelitian ini adalah: Pendapatan industri yang tinggi mencerminkan pengakuan atau nilai komersial yang dilakukan universitas pada perusahaan-perusahaan tersebut sehingga perusahaan memberikan dana pada universitas dalam bentuk hibah, beasiswa, atau dukungan riset (inovasi) yang berguna bagi industri. Hal ini dapat membantu universitas untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian sehingga meningkatkan citra internasional dari universitas tersebut.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengajaran, penelitian, sitasi, pendapatan industri terhadap pandangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran dan pendapatan industri berpengaruh signifikan positif terhadap pandangan internasional. Sedangkan, penelitian dan sitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pandangan internasional.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola universitas untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran, pengelola universitas dapat memberikan dukungan dalam pengembangan diri dosen dan peningkatan studi lanjut dosen, terutama dalam mencapai tingkat doktoral. Peningkatan kredibilitas dosen juga dapat membantu dalam meningkatkan reputasi universitas secara internasional.

Selain itu, pengelola universitas sebaiknya meningkatkan kolaborasi dengan industri untuk dapat meningkatkan penelitian yang menyelesaikan permasalahan industri, serta menciptakan inovasi yang berkontribusi besar bagi perkembangan industri yang pada akhirnya meningkatkan citra universitas di skala internasional.

Pengelola universitas perlu meningkatkan kolaborasi dengan industri untuk menghasilkan penelitian yang dapat menyelesaikan permasalahan industri dan menciptakan inovasi yang berkontribusi besar bagi perkembangan industri. Kolaborasi antara universitas dan industri dapat memungkinkan adanya pengembangan teknologi yang lebih canggih dan lebih tepat sasaran. Sebagai hasilnya, universitas dapat menarik perhatian industri dan masyarakat internasional, dan meningkatkan citra universitas di skala internasional.

REFERENSI

- Acar, T. O. (2022). Indicators Affecting the International Outlook of Universities. *SAGE Open*, 12(1).
<https://doi.org/10.1177/21582440221079911>
- Aguillo, I. F., Ilan, J. B., Levene, M., & Ortega, J. L. (2010). Comparing university rankings. *Scientometrics*, 85, 243–256. <https://doi.org/10.1007/s11192-010-0190-z>
- Golshahi, A., Estahbanati, F. K., Haghparast, A. A., Rashki, Z., & Nou, G. (2013). *Identifying and ranking indicators of intellectual capital in higher educational institutions from perspective of faculty members : a case study University of S and B*. 2(3), 169–176.
- Hou, Y. W., & Jacob, W. J. (2017). What contributes more to the ranking of higher education institutions? A comparison of three world university rankings. *International Education Journal*, 16(4), 29–46.
- Khan, H., Mohammad Shah, K. A., Khalid, J., Harnmal, M. A. A., & Ali, A. J. (2020). Globalization and University Rankings: Consequences and Prospects. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 190. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p190>
- Mali, M. G. (2020). Internasionalisasi Kampus Sebagai Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, 2(1), 68–78.
- Pietrucha, J. (2018). Country-specific determinants of world university rankings. *Scientometrics*, 114(3), 1129–1139. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2634-1>
- Radianto, W. E. D., Wijaya, O. Y. A., & Syahrial, R. (2020). Young entrepreneur, parental socioeconomic status, and financial literacy: Does supply chain mediate entrepreneurship education? *International Journal of Supply Chain Management*, 9(4), 317–323.
- Times Higher Education. (2022). THE World University Rankings explained. Retrieved March 23, 2023, from <https://www.timeshighereducation.com/student/advice/world-university-rankings-explained>
- Widianingsih, L. P., Triuwono, I., Djamhuri, A., & Rosidi. (2022). University Social Responsibility from the Transformative Ecofeminism Perspective. *Qualitative Report*, 27(6), 1688–1709.

<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5493>

Yusoff, R. M., Khan, F., Mubeen, A., & Azam, K. (2013). A study about factors influencing the university performance. *Jurnal Teknologi (Sciences and Engineering)*, 64(2), 145–149. <https://doi.org/10.11113/jt.v64.2252>